



**DEPARTEMEN AKUNTANSI
UNIVERSITAS ANDALAS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UNIVERSITAS ANDALAS

SKRIPSI

**DAMPAK KEBIJAKAN *GLOBAL MINIMUM TAX* TERHADAP
KEEFEKTIFAN PAJAK PADA PERUSAHAAN MULTINASIONAL DI
INDONESIA**

Oleh :

Rhio Sugara

2210532017

Dosen Pembimbing :

Dr. Fauzan Misra, S.E., M.Sc., Ak, CA, BKP, CACP, CRMP, QGIA.

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi*

PADANG

2026

	No. Alumni Universitas	RHIO SUGARA	No. Alumni Fakultas
	BIODATA a) Tempat/ Tanggal Lahir : Padang/ 15 Juli 2005 b) Nama Orang Tua : Rinal Surianto dan Hayati c) Fakultas : Ekonomi dan Bisnis d) Jurusan : Akuntansi e) No BP : 2210532017 f) Tanggal Lulus : 13 Juli 2026 g) Predikat Lulus : Pujian h) IPK : 3,65 i) Lama Studi : 3 Tahun 11 Bulan j) Alamat Orang Tua : Jl. Dobi III No. 12, RT 003/RW 002, Kel. Kampung Pondok, Kec. Padang Barat, Padang, Sumatera Barat		
DAMPAK KEBIJAKAN GLOBAL MINIMUM TAX TERHADAP KEEFEKTIFAN PAJAK PADA PERUSAHAAN MULTINASIONAL DI INDONESIA Skripsi Oleh: Rhio Sugara Pembimbing : Dr. Fauzan Misra, S.E., M.Sc., Ak, CA, BKP, CACP, CRMP, QGIA. ABSTRACT: <i>This study aims to examine the impact of the Global Minimum Tax (GMT) policy on the tax effectiveness of multinational corporations in Indonesia. Unlike prior studies that are predominantly static or conceptual, this research adopts a dynamic approach by distinguishing the implementation phases of GMT into pre-policy period (2019-2021), initial adoption (2022), transition phase (2023), and full implementation (2024). The study employs secondary data derived from the financial statements of 58 multinational firms listed on the Indonesia Stock Exchange over the period 2019–2024. Tax effectiveness is measured using the Effective Tax Rate (ETR) and analyzed using the Wilcoxon Signed Rank Test due to non-normal data distribution. The findings indicate that GMT has a significant overall effect on tax effectiveness. However, phase-based analysis reveals that the impact is uneven across implementation stages. A significant difference is observed only during the initial adoption phase, while the transition and full implementation phases do not show statistically significant changes. Furthermore, robustness testing using the Cash Effective Tax Rate (CETR) yields a different pattern, suggesting a discrepancy between accrual-based tax expenses and actual tax payments. This study contributes to the tax accounting literature by demonstrating that the impact of global tax policy is gradual and highly dependent on implementation phases. It also highlights that the effectiveness of GMT is not solely determined by policy design, but also by domestic fiscal capacity and implementation quality.</i> Keywords: Global Minimum Tax, Tax Effectiveness, Effective Tax Rate, Multinational Corporations			

DAMPAK KEBIJAKAN *GLOBAL MINIMUM TAX* TERHADAP KEEFEKTIFAN PAJAK PADA PERUSAHAAN MULTINASIONAL DI INDONESIA

Oleh

Rhio Sugara

2210532017

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak kebijakan *Global Minimum Tax* (GMT) terhadap efektivitas perpajakan perusahaan multinasional di Indonesia. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang umumnya bersifat statis atau konseptual, penelitian ini menggunakan pendekatan dinamis dengan membedakan tahapan implementasi GMT menjadi periode pra-kebijakan (2019-2021), awal implementasi (2022), fase transisi (2023), dan implementasi penuh (2024). Studi ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan 58 perusahaan multinasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2024. Keefektifan pajak diukur menggunakan *Effective Tax Rate* (ETR) dan dianalisis menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test* karena distribusi data yang tidak normal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa GMT memiliki dampak signifikan secara keseluruhan terhadap efektivitas perpajakan. Namun, analisis berbasis tahapan mengungkapkan bahwa dampak tersebut tidak merata di seluruh tahap implementasi. Perbedaan signifikan hanya teramati pada fase adopsi awal, sedangkan fase transisi dan implementasi penuh tidak menunjukkan perubahan yang signifikan secara statistik. Selain itu, uji *robustness* menggunakan *Cash Effective Tax Rate* (CETR) menghasilkan pola yang berbeda, yang mengindikasikan adanya ketidaksesuaian antara beban pajak berbasis akrual dan pembayaran pajak aktual. Penelitian ini berkontribusi pada literatur akuntansi perpajakan dengan menunjukkan bahwa dampak kebijakan pajak global bersifat bertahap dan sangat bergantung pada tahapan implementasi. Studi ini juga menyoroti bahwa efektivitas GMT tidak hanya ditentukan oleh desain kebijakan, tetapi juga oleh kapasitas fiskal domestik dan kualitas implementasi.

Kata kunci: *Global Minimum Tax*, Keefektifan Pajak, *Effective Tax Rate*, Perusahaan Multinasional

Pembimbing Skripsi: Dr. Fauzan Misra, S.E., M.Sc., Ak, CA, BKP, CACP, CRMP, QGIA.